Pengembangan Model Ekosistem Pembiayaan Pertanian Berkelanjutan

Image not found or type unknown

Indonesia tengah menghadapi tantangan serius dalam sektor pertanian di tengah pesatnya pertumbuhan populasi global dan dampak perubahan iklim. Diperkirakan, populasi dunia akan mencapai 9,7 miliar jiwa pada tahun 2050, yang secara otomatis akan meningkatkan permintaan pangan secara signifikan. Untuk menjawab tantangan ini, dibutuhkan peningkatan produksi pangan yang tidak hanya besar secara kuantitas tetapi juga mengedepankan prinsip keberlanjutan. Hambatan seperti ketidakpastian iklim, infrastruktur yang belum memadai, serta kompleksitas regulasi, turut memperburuk situasi ini dan mengancam keberlanjutan sektor pertanian nasional.

Buku ini bertujuan untuk mendeskripsikan model ekosistem pembiayaan pertanian berkelanjutan dengan pendekatan Environment, Social, and Governance (ESG) dan Triple Bottom Line, yang menitikberatkan pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan.